Vol 9 (3) Juni 2025, Hal 420 - 426
p-ISSN: 2548-8856 | e-ISSN: 2549-127X

ANALISIS PERAN GURU DALAM MATA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI KELAS V SD NEGERI WINOWANGA

Deigrina Bangguna[1], Yun Ratna Lagandesa[2], Muhammad Aqil[3], Muhammad Fasli[4], Kadek Hariana[4]
Universitas Tadulako[1,2,3,4,5]
Surel: dinadeigrina@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the role of teachers, observation of teacher competencies, and observation of teacher tasks in learning arts and crafts in class V of SD Negeri Winowanga. *This study uses a qualitative research method with observation and interviews. The results of this study indicate that the analysis of teachers in learning arts and crafts in class V of SD Negeri Winowanga on the observation sheet shows that the teacher's role indicator shows that teachers are not optimal in providing the material taught, teachers do not utilize and develop materials, do not seek references to develop materials. The results of the interview explained that limited knowledge of fine arts is an obstacle for teachers to carry out art learning, teachers are limited in delivering materials because of limited suggestions and infrastructure, teachers do not have expertise in art. It can be concluded that research has been conducted on the analysis of the role of teachers in the subject of arts and crafts in class V of SD Negeri Winowanga with the results of the role of teachers in class V of SD Negeri Winowanga being less than good.*

Keywords*: analysis, role of teachers, learning arts and crafts*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru, tinjauan kompetensi guru, dan tinjauan tugas guru pada pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas V SD Negeri Winowanga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analsis guru dalam pemebelajaran seni budaya dan prakarya di kelas V SD Negeri Winowanga pada lembar observasi menunjukan bahwa indikator peran guru menunjukan guru belum optimal dalam menyediakan materi yang di ajarkan guru tidak memanfaatkan dan mengembangkan materi, tidak mencari referensi untuk mengembangkan materi. Hasil wawancara menjelaskan bahwa pengetahuan tentang seni rupa terbatas menjadikan penghalang bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran seni, guru terbatas dalam menyampaikan materi di karenakan keterbatasan saran dan prasaran guru tidak mempunyai keahlian dalam seni. Dapat di simpulkan bahwa telah di lakukan penelitian mengenai analisis peran guru dalam mata pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas V SD Negeri Winowang dengan hasil peran guru di kelas V SD Negeri Winowanga kurang baik.

Kata Kunci: analisis, peran guru, pembelajaran seni budaya dan prakarya

PENDAHULUAN

Mata pelajaran SBdP turut diwujudkan dan di internalisasikan dalam satuan kurikulum pendidikan bertujuan sebagai pembelajaran yang memacu siswa untuk menjadi manusia yang kreatif dan dapat berekspresi sesuai perkembangannya. Dalam hal ini kreatifitas siswa perlu terus dipupuk dan dikembangkan, agar siswa nantinya menjadi generasi yang mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain (Handayani et al., 2021)

Pendidikan memegang mempunyai peranan yang sangat penting

dalam Pembangunan terutama yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan adalah bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara. Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi sebagai penghasil sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Sihombing et al., 2021).

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan keahliannya itu. Seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya. Sosok profesional guru di tunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya profesional hendaknya mampu memikul dan melaksankan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik,orang tua, masyarakat, bangsa negara dan agamanya (Pratama & Musthofa, 2019)

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Menurut (Sugiyono,2017) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrument kuncinya, teknik pengumpulan data yang di gunakan dengan tringulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Penelitian di lakukan kepada wali guru kelas V tempat penelitian ini dilaksankan di SD Negeri Winowanga, Desa Winowanga Kecamatan Lore Timur, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.pemilihan lokasi ini di dasarkan pada perimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran SBdP Penelitian dilakukan pada semester ganjil yaitu pada bulan januari samapi februari tahun ajaran baru 2024/2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mengunakan pengumpulan data yaitu: Mengunakan observasi untuk meperoleh data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan dengan melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti, Wawancara digunakan peneliti untuk menghimpun informasi sebanyak-banyaknya sehingga mendapatkan data yang diperoleh akurat. Wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara secara terstruktur mengunakan pedoman wawancara dan panduan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dari kegiatan wawancara yaitu wali kelas Guru kelas v SD Negeri Winowanga. Dokumentasi dilakukan untuk menggali data melalui informasi dari arsip-arsip berupa dokumen ataupun catatan dalam memverifikasi data sekaligus sebagai kesimpulan dari data observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini untuk mengetahui tentang peran guru dalam pembelajaran seni rupa di kelas V dengan idikator penelitian (1) peran guru : sebagai pendidik, guru sebagai

pegelola kelas, guru sebagai fasilator, guru sebagai evaluator. (2) tinjauan kompetensi guru : pedagogic, sosial, kepribadian, profesiaonal. (3) tinjauan tugas guru: pemimpin, pengajar, pembimbing dan pengarah.

1. Observasi

Dari hasil observasi yang di lakukan menjukana bahwa guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran, guru membukan pembelajaran dengan di awali salam dan doa, mengejek kehadiran siswa, meberikan motivasi belajar siswa. Serta mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di ajarkan. Dalam kegiatan inti guru mengunakan metode pembelajaran yang menarik guru mebagi kelompok dan meberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyan yang di berikan dan pada kegiatan penutup guru meberikan tugas kelompok kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa. Ada beberapa aspek penilaian yang tidak terlaksana seprti guru tidak mengunakan media pembelajaran yang menarik,guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, guru kurang dalam mencari atau menggunakan referensi dalam pembelajaran, guru hanya perpatokan pada buku, guru tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran,guru tidak memiliki catatan akdemik dan non akademik siswa.

2. Wawancara

Hasil wawancara guru sebagai pendidik, menjelaskan bahwa guru sudah baik dalam perannya sebagai pendidik, guru dapat menguasai materi pembelajaran tetapi masih kurang dalam memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Hasil wawancara guru sebagai fasilator, menjelaskan bahwa guru masih kesulitan dalam menjadikan dirinya sebagai fasilator dalam pembelajaran dari hasil wawancara menjelaskan bahwa guru tidak mengembangkan bahan ajar atau mengunakan media dalam mpermuda peserta didik dalam memahami pemebelajaran.Hasil wawancara guru sebagai evaluator menjelaskan bahwa guru dapat menjadikan dirinya sebagai evaluator dalam pembelajaran

Hasil wawancara mengenai kompetensi pedagogik guru menjelaskan bahwa kesulitan dalam memahami pembelajaran seni rupa belum dapat menentukan sumber belajara dalam bembelajran seni rupa dan belum dapat mengembangkan metode pembeljaran yang di gunakan.Hasil wawancara mengenai kompetensi sosial guru menjelaskan bahwa guru sudah baik dalam berkomunikasi dengan peserta didik dalam meberikan intruksi dalam pembelajaran dan guru dapat membentuk kerja sama dengan guru kelas lain dalam mengembangkan materi pembelajaran seni rupa.Hasil wawancara mengenai kompetensi kepribadian guru, menjelaskan bahwa guru memiliki kepribadian baik dalam mengendalikan emosi dan menujukan sikap yang baik dalam pembelajaran dan luar pembelajaran hasil wawancara kompetensi profesional guru, menjelaskan bahwa guru tidak perna meberikan inovasi dalam mengembangkan pembelajaran hanya mengikuti buku ajar, kesulitan dalam menyesuaikan materi pembelajaran dikarenakan tidak mempunyai keahlian dalam seni.

Hasil wawancara tugas guru sebagai pemimpin menjeslkan bahwa

guru masih sudah optimal dalam mengelola kelas agar pembelajaran berjalan dengan efektif tetapi guru masih kesulitan dalam menujukan sikap disiplin dalam waktu. Hasil wawancara tugas guru sebagai pengajar, menjelaskan bahwa dalam menyususun program pembelelajaran guru mengikuti kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil wawancara tugas guru sebagai pembimbing, menjelakasan bahwa guru sudah bisa menjadi seorang pembimbing tetapi masih kesulitan dalam mengatasi masalah belajar peserta didik. Hasil wawancara tugas guru sebagai pengarah, menjelaskan bahwa guru sudah optimal dalam mengarahkan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran dan sudah optimal dalam mengarahkan peserta didik agar dapat berfikir kritis.

3. Dokumentasi

Selain mendapatkan informasi dari hasil wawancara dan observasi terhadap peran guru dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas v SD Negeri Winowanga. Peneliti juga melakukan dokumentasi dalam meperkuat hasil penelitian

Gambar 1. Penyuratan sekolah

Gambar 2. Proses bembelajaran di kelas V SD Negeri Winowanga

Gambar 3. Wawancara bersama guru wali kelas V SD Negeri Winowanga

Gambar 4. Wawancara bersama kepala sekolah SD Negeri Winowanga

Gambar 5. Wawancara bersama guru SD Negeri Winowanga

Pembahasaan

Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat menujukan sikap yang baik bahkan menjadi contoh bagi peserta didik. Berdasarkan hasil peneliti dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi sebagia objek peneliti yaitu guru kelas v SD Negeri Winowanga dengan permasalahan yang di dapatakan

1. Peran guru dalam pembelajaran SBdP

Peran guru dalam pembelajaran SBdP guru dituntu untuk menjadi fasilator kreativitas, menjadi motivator dalam mendoroang siswa untuk berani mencoba atau berkarya dan juga menjadi evaluator dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya. Dari hasil observasi upaya yang di lakukan guru dalam memotivator siswa belum tuntas dikarenan guru yang masih kurang memahami materi seni dan masih kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran seni di harpakan guru harus bisa untuk mebangkitkan motivasi belajar siswa, berbagai cara telah dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Namun ada beberapa peserta didik Perilakunya sulit di kendalikan, banyak faktor yang mepengaruhi perilaku siswa tersebut, seprti kurangnya perhatian orang tua. Dengan demikian peran guru di kelas v SD Negeri Winowanga dalam indikator sebagai motivasi berada pada kategori sedang. Peran guru sebagai fasilator dalam pembelajaran masih kurang optimal.

2. Kompetensi guru dalam pemeblajaran SBdP

Sebagai guru profesional harus memiliki kompetensi yang di tunjukan dalam bentuk kerja yang dapat di pertanggung jawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Dari hasil observasi guru kesuliatan dalam memahami pembelajaran seni rupa dan guru masih belum tuntas dalam memberikan inovasi dalam mengembangkan pembelajaran kesulitan dalam menyesuaikan materi. Dalam hal ini guru mampu menyediakan sumber belajar yang relevan dengan materi seni rupa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Guru hanya mengandalkan buku teks yang berkaitan dengan seni rupa

3. Tugas guru dalam pembelajaran SBdP

Guru mempunyai tugas untuk membimbing peserta didik untuk dapat beradaptasi pada berbagai tantangan, guru diwajibkan untuk memiliki komitmen kepada peserta didik dan proses belajar, menguasai materi yang diajarkan dan cara mengajar. Dalam hasil observasi guru sebagai pembimbing masih kurang optimal dalam mengatasi masalah belajar siswa, tugas guru sebagai pembimbing terletak pada kekuatan intensitas hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik. Guru juga dituntu agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang

diduga mengalami kesulitan belajara, melakukan diagnosa, dan membantu memecahkanny. Guru dan peserta didik sama-sama mencari tau solusi untuk memecahkan masalah sehingga pesrta didik mencapai tujuan akhir dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas v SD Negeri Winowanga dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil obsrvasi melalui pengamatan dengan bantuan lembar observasi menunjukan pembelajaran seni rupa di kelas V SD Negeri Winowanga dapat di simpulkan bahwa kemapuan guru dalam mengajar seni rupa belum optimal, hasil observasi dilapangan memalui lembar observasi menunjukan bahwa indikator peran guru menunjukan guru belum optimal dalam menyediakan materi yang di ajarkan guru tidak memanfaarkan dan mengembangkan materi tidak mencari referensi untuk mengembangkan materi guru hanya mengandalkan buku teks yang berkaitan dengan seni rupa. Pada indikator peran guru sebagai evaluator berada pada kategori sedang. Kemampuan guru dalam mebuat perencanaan evaluasi yang belum maksilam sesuai dengan atauran yang berlaku.
2. Hasil wawancara menunjukan bahwa peran guru dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dia kelas v SD Negeri Winowanga guru menjelaskan bahwa pemngetahuan tentang seni rupa terbatas menjadikan pengehalang bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran seni rupa di kelas. Guru terbatas dalam menyampaikan matari dikarenakan keterbatasan saran dan prasaran yang ada guru tidak mempunyai keahlian dalam seni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan trimaksah saya persembahkan untuk ayah (Esrom Bangguna) dan ibu (Norius Lono) trima kasih atas doa,semangat,motivasi, pengorbana dan nasihat serta kasih sayang yang tidak perna henti yang telah di berikan samapi saat ini dan saya ucapkan trimakasih kepada semua pihak sekolah SD Negeri Winowanga yang sudah mendukung penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

Adolph, R. (2016). *kopetensi guru perspektif teori dan undang undang*. *31*(01), 1–23.

Aurellia, A. … Febriyasni, S. (2023). Analisis Faktor Penghambat Guru Dalam Pembelajaran SBdP Pada Kelas 5 SD. *Jurnal PGSD UNIGA*, *2*(2), 157–163. https://doi.org/10.52434/jpgsd.v2i2.2925

Fitria, A. … Mariati, P. (2024). Peran Guru Terhadap Kreativitas Anak dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Baipajung 3 Bangkalan. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(3), 412–416. https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.793

Handayani, S. S. E. … Masnur, M. (2021). Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran SBdP Di KelasV SDN 123 Banti. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , *2*(2), 26–37. https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.2806

Pratama, A. I., & Musthofa, M. (2019). kepribadian profesional guru. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(1), 94. https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1891

Sihombing, S. … Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, *4*(1), 41–55. https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061

Wardan, A. I. … Prakus, S. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran SBDP. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 12. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.212

Rahayu, E., Susanto, H., & Yulianti, D. (2017). Pembelajaran sains dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, *7*(2).

Mulyana, E., Dahlena, A., Tetep, T., Rohman, S. N., Widyanti, T., Suherman, A., ... & Rostiani, A. (2023). Efektifitas media pembelajaran Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, *10*(1), 1-10.

SILFISTER, S. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN 4 Teriak* (Doctoral)

(Fitria et al., 2024) analisa kreativitas guru

(Aurellia et al., 2023) analisis faktor penghambat guru dalam pembelajar SBdP

(Wardan et al., 2023) upaya meningkatkan kretivitas peserta didik

(Sihombing et al., 2021) analisis minta motivasi belajar siswa